

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti ialah jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian tersebut dianalisis dengan analisis statistik yang bersifat objektif serta ilmiah dimana data yang didapatkan berupa angka. Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dimana analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antar variabel. Variabel tersebut adalah penggunaan internet (X1), penggunaan media sosial (X2), dan karakter siswa (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁴ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII *excellent* di MTs Negeri 3 Nganjuk yang berjumlah 63 siswa siswi.

Dalam kegiatan penelitian ini sampel dapat diartikan sebagai jumlah sebagian dari populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian.³⁶ Penentuan

³⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal 173.

³⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal 173.

³⁶ Wahid Murni, *Pemaparan Metod Penelitian Kuantitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hal 5.

sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang jumlahnya tergantung pada jumlah kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 5% jumlah chi kuadrat= 3,841.

Jumlah chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = 0,05

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. sehingga dari 63 siswa jika menggunakan signifikansi 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$S = \frac{3,841 \cdot 63 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (63 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 54,244$$

$$S = 54$$

Dengan perhtungan diatas maka peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 54 siswa. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random*

sampling. *sampling* ialah pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang nantinya dipilih menjadi bagian populasi. Dikatakan *simple random sampling* karena sampel diambil secara acak.³⁷

Menurut Sugiono dalam menentukan anggota sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n}{k} \times \text{Jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa setiap kelas

k = Jumlah sampel³⁸

Dengan menggunakan rumus tersebut masing-masing kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Anggota Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	VIII B	31	$\frac{31}{63} \times 54 = 27$
2.	VIII C	32	$\frac{32}{63} \times 54 = 27$
Jumlah		63	54

³⁷ Fajar Ismail, *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal 42.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 80.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dalam sifatnya adalah untuk mengukur skala maka harus berbentuk angka, berbeda dengan tes yang didalamnya terdapat unsur benar dan salah, maka dalam skala pengukuran jawaban terletak pada responden atau jawaban. Ada beberapa skala diantaranya skala deskriptif, garis, pilihan wajib, perbandingan pasangan, dan daftar cek.

Untuk memperoleh data yang diharapkan dan sesuai dengan permasalahan maka dibutuhkan pengumpulan data yang akurat. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden baik itu dari segi prestasi, nilai, maupun hal lainnya yang diketahui.³⁹

Jumlah dari pertanyaan atau item dari angket tergantung dari kegunaan dan kebutuhan dari masing-masing variabel, peneliti merumuskan orientasi dari item yang terdapat dalam angket yang diajukan kepada responden bersifat positif diberi skor a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1. Sedangkan yang bersifat negatif diberi skor a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, e = 5.

³⁹ Ibid, hal 151.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan. Jadi instrumen penelitian adalah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan diolah untuk mendapatkan kejelasan dari data tersebut.

Instrumen dalam penelitian menggunakan penggunaan internet dan media sosial sebagai variabel X dan karakter siswa sebagai variabel Y dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Kisi-Kisi Variabel X1 dan X2

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		(+)	(-)	
Penggunaan Internet (X1)	1. Penggunaan Internet dalam lingkup sekolah	1, 2	3	10
	2. Penggunaan internet di luar sekolah	4, 5	6	
	3. Penggunaan internet oleh peserta didik	7, 8		

	4. Penggunaan internet sebagai media belajar	9, 10		
Penggunaan Media Sosial (X2)	1. Penggunaan media sosial di lingkup sekolah	1, 2	3	10
	2. Penggunaan Media sosial di luar sekolah	4	5	
	3. Penggunaan media sosial oleh peserta didik	6, 8	7	
	4. Penggunaan media sosial untuk sarana mencari informasi	9, 10		

Tabel. 3.3
Kisi-Kisi Variabel Y

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		(+)	(-)	
Karakter Siswa (Y)	1. Ingin Tahu	1, 2	3	
	2. Kritis	4, 5, 6		
	3. Mandiri	7, 8		
	4. kreatif	9, 10	11	
	5. Jujur	12, 13		
	6. Bertanggung	14, 15		
		16, 17		

	Jawab	18, 19	20	
	7. Berempati			
	8. Religius			
	Jumlah	17	3	20

E. Analisis Data

1. Menghitung Interval

Untuk memastikan data itu normal atau tidak, peneliti menggunakan program IBM SPSS 20 dan memakai uji Kolomogrov-Smirnov-Wik. Ketentuannya jika nilai sig. Kolomogrov $> 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika nilai sig. $< 0,05$ maka data dapat dipastikan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis disini peneliti menggunakan regresi linier berganda menggunakan program IBM SPSS 20, yang berfungsi mengetahui pengaruh baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun simultan (bersama-sama) antara penggunaan (X1) dan media sosial (X2) terhadap karakter siswa (Y).